

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup dari laporan tugas akhir ini, penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab mengenai hasil dan pembahasan. Selain merangkum temuan utama dari penelitian tersebut, penulis juga akan memberikan sejumlah saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif. Apabila saran-saran tersebut dianggap relevan dan sesuai, maka dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Harapannya, masukan tersebut dapat mendukung dan mendorong peningkatan efektivitas serta kelancaran pelaksanaan kegiatan impor yang dijalankan oleh perusahaan *freight forwarder*.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan mengenai mekanisme yang telah dilakukan, strategi perusahaan *Freight Forwarder* dalam menyelesaikan penundaan impor studi kasus PT Dinamika Expressindo Semarang Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Dinamika Expressindo Semarang Indonesia sebagai salah satu perusahaan *freight forwarder* terkemuka di wilayah Semarang menghadapi tantangan yang cukup kompleks dalam menangani penundaan impor, khususnya pada periode padat seperti setelah hari libur nasional dan musim sibuk (*high season*). Pada saat-saat tersebut, volume kontainer yang masuk meningkat secara signifikan, menyebabkan terjadinya penumpukan barang di pelabuhan dan keterbatasan armada truk pengangkut. Untuk mengatasi situasi ini, perusahaan menerapkan beberapa strategi utama yang terbukti efektif.

Salah satu strategi tersebut adalah optimalisasi proses dokumentasi, yang dilakukan dengan mempersingkat waktu pemrosesan dokumen penting seperti bill of lading, invoice, packing list, serta dokumen kepabeanan lainnya agar dapat segera digunakan dalam proses clearance. Selain itu, perusahaan juga memperkuat koordinasi lintas divisi internal serta eksternal, khususnya dengan instansi seperti bea cukai, operator pelabuhan, dan vendor logistik. Koordinasi yang baik memungkinkan informasi mengalir lebih cepat dan respons terhadap kendala dapat segera dilakukan. Strategi berikutnya yang tak kalah penting adalah penerapan teknologi informasi dalam sistem pelacakan barang secara *real time*. Dengan pemantauan status kontainer yang terintegrasi, perusahaan dapat memonitor pergerakan barang, memperkirakan waktu kedatangan, serta mengantisipasi potensi hambatan lebih awal. Ketiga strategi tersebut secara keseluruhan terbukti dapat mempercepat proses pengeluaran barang dari pelabuhan dan meminimalkan dampak negatif penundaan terhadap kinerja operasional dan kepuasan pelanggan.

2. Keberhasilan strategi yang diterapkan oleh PT Dinamika Expressindo tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung yang memperkuat efektivitas implementasi di lapangan. Faktor pertama adalah tersedianya sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman di bidang ekspor-impor dan pengelolaan logistik internasional. SDM yang memahami prosedur kepabeanan, peraturan perdagangan internasional, serta pengoperasian sistem digital mampu menjalankan

strategi perusahaan dengan lebih efektif. Faktor kedua adalah sistem internal perusahaan yang cukup responsif dan adaptif terhadap dinamika operasional. Sistem ini memungkinkan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan cepat, alokasi sumber daya yang efisien, dan koordinasi antar tim yang berjalan lancar. Selain itu, fleksibilitas manajemen juga menjadi penopang utama dalam menangani kondisi lapangan yang terus berubah, termasuk dalam menyesuaikan prosedur saat terjadi lonjakan volume kontainer atau adanya perubahan regulasi

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis menyampaikan beberapa saran terkait strategi yang dapat diterapkan oleh perusahaan *freight forwarder* dalam menangani penundaan impor, dengan studi kasus pada PT Dinamika Expressindo Semarang Indonesia. Adapun saran yang diberikan penulis antara lain sebagai berikut :

1. Kompetensi sumber daya manusia menjadi kunci utama dalam keberhasilan penerapan strategi penyelesaian penundaan impor. Oleh sebab itu, perusahaan perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kualitas SDM melalui pelatihan yang terarah dan rutin, terutama dalam topik-topik seperti pembaruan regulasi ekspor-impor, penggunaan sistem informasi logistik, hingga manajemen waktu dan penanganan krisis logistik. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis karyawan, tetapi juga membentuk mental kesiapan dalam menghadapi perubahan mendadak yang sering terjadi di lapangan. Selain pelatihan, penting pula bagi perusahaan untuk

menerapkan sistem evaluasi kinerja berbasis indikator yang terukur, seperti durasi penyelesaian proses pengeluaran barang dan tingkat akurasi pengelolaan dokumen. Evaluasi yang konsisten akan mendorong peningkatan produktivitas, akurasi kerja, dan tanggung jawab individu maupun tim. Dengan demikian, perusahaan akan memiliki tim yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga tangguh dalam menghadapi dinamika operasional, sesuai dengan output penelitian yang menekankan pentingnya ketahanan dan fleksibilitas operasional di sektor *freight forwarding*.

2. PT Dinamika Expressindo disarankan untuk memperkuat dan mengembangkan sistem teknologi informasi berbasis digital secara lebih terintegrasi dalam seluruh aktivitas logistiknya. Penguatan ini mencakup kemampuan sistem dalam melakukan pelacakan status barang secara *real time*, otomatisasi dalam pengelolaan dokumen impor, serta penyusunan prediksi kedatangan kontainer yang akurat berdasarkan data historis dan situasi pelabuhan terkini. Dengan sistem yang lebih presisi dan minim campur tangan manual, perusahaan akan mampu mengurangi risiko kesalahan data, meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan, serta memberikan transparansi bagi seluruh pihak yang terlibat, termasuk pelanggan. Sistem informasi ini juga harus terhubung langsung dengan sistem milik pelabuhan, vendor, dan bea cukai sehingga informasi dapat diperoleh secara cepat dan responsif. Selain mempercepat proses operasional, langkah ini mendukung output penelitian yang menekankan pentingnya

penggunaan solusi berbasis teknologi sebagai upaya penyelesaian keterlambatan impor secara berkelanjutan.